



Artikel ini dilisensi oleh CC-BY-SA

EDUKASI APLIKASI PUPUK PESTISIDA ORGANIK DAN MANAJEMEN PASCAPANEN KEBUN STROBERI MENDUKUNG KONSEP AGROEDUWISATA PADA KWT MEKAR BERSAMA

Nofrianil^{1*}, Fedri Ibnusina², Alfikri³, Veronice⁴, Silfia⁵
^{1,2,3,4,5}Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
nofrianilpolitanipyk@gmail.com

Submitted: 2 Februari 2026

Acceptor: 15 April 2026

Published: 30 April 2026

Abstrak Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Bersama di Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, dengan tujuan meningkatkan kapasitas mitra dalam produksi stroberi berbasis pemanfaatan sumber daya lokal untuk mendukung pengembangan agroeduwisata. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah tingginya biaya input produksi dan ketergantungan pada pupuk serta pestisida kimia, sehingga diperlukan teknologi budidaya yang lebih ekologis dan efisien. Metode kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan demonstrasi teknis tentang manajemen budidaya stroberi, pembuatan pupuk organik cair (POC), pembuatan pestisida nabati, serta manajemen panen dan pascapanen. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pengetahuan mitra mengenai budidaya stroberi dari hanya 2 orang yang memahami menjadi 90%, serta peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan input lokal menjadi 100%. Kegiatan ini juga menghasilkan kemampuan mitra dalam mempraktikkan pembuatan POC, pestisida nabati, serta teknik budidaya stroberi hingga panen. Secara keseluruhan, program ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan usaha stroberi berbasis agroeduwisata di kawasan wisata Harau.

Kata Kunci: agroeduwisata, input lokal, pestisida nabati, poc, stroberi.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dari Program Studi Pengelolaan Agribisnis berjumlah 5 orang staf dosen. Kegiatan ini dilaksanakan di suatu komunitas atau kelompok tani wanita (KWT) Mekar Bersama Nagari Tarantang Kecamatan Harau. Mitra ini

dipilih karena lokasi lahan mitra dekat dengan objek wisata Harau yang ditetapkan oleh pemerintah Provinsi Sumatra Barat sebagai salah satu wisata geopark (Putri *et al.*, 2024). Mitra sebelumnya sudah menjadi partner kegiatan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Kampus 2 Payakumbuh UNAND dalam topik kegiatan membangun nagari melalui agrowisata, telah diterapkan di Nagari SITAPA Kecamatan Luak (Sufiawan *et al.*, 2022). Pada tahun ini kerjasama masih berlanjut, maka tim pengabdian masyarakat Program Studi Pengelolaan Agribisnis ikut bergabung dengan berkontribusi pada manajemen pertanian tentunya.

Organisasi mitra baru berdiri sekitar tahun 2020, dan terlibat dalam bidang pertanian masih permulaan akan tetapi secara individu dari anggota KWT sudah lama berkecimpung pada usaha pertanian namun masih dalam tatanan produksi pertanian normalnya suatu usaha pertanian. Organisasi butuh informasi dan pengalaman tentunya dalam usaha pertanian, potensi ada yaitu berupa kawasan sekitar yang belum banyak dimanfaatkan menjadi lahan pertanian didukung pengalaman individu anggota. Seperti umumnya organisasi pertanian, melihat kondisi pertanian saat ini dimana permasalahan mahal nya biaya input produksi seperti pupuk dan pestisida disertai permasalahan lingkungan dimana lahan yang sudah rusak akibat praktik pertanian menggunakan bahan kimia input dari pabrik sehingga menurunnya kesuburan

lahan. Oleh karena itu butuh teknologi meminimalkan pemakaian input pabrikasi serta ramah lingkungan sehingga pertanian dapat berkelanjutan (Nofriani, 2019); (Dinanti *et al.*, 2022); (Ramadita *et al.*, 2024). Teknologi yang mudah diaplikasikan yaitu pemanfaatan input berbahan tersedia di lingkungan sekitar atau sumberdaya lokal dikemas menjadi POC dan pestisida nabati (Nofriani *et al.*, 2022); (Chairunnisak *et al.*, 2025). Pernyataan tersebut didukung hasil penelitian (Indriyani *et al.*, 2025), menyatakan bahwa aplikasi POC yang dikombinasikan dengan pupuk kimia sebesar 50% mampu menggantikan penggunaan pupuk kimia penuh (100%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa integrasi pupuk organik cair dengan input anorganik dapat tetap mempertahankan produktivitas tanaman secara optimal.

Mitra memiliki potensi akan lokasi poktan berupa lahan pertanian yang berada dalam kawasan wisata, sangat mungkin untuk dikembangkan digandeng antara mendapatkan produk pertanian dengan peluang kunjungan wisatawan yang selalu datang ke daerah ini untuk wisata alamnya. Peluang kombinasi pertanian dengan wisata ini sudah banyak contohnya di daerah lain di

Indonesia seperti agrowisata daerah Malang. Adanya peluang ini sejalan dengan pengembangan yang dilakukan oleh Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh melalui labor kompetensi yaitu labor budidaya tanaman dalam produksi tanaman stroberi menjadi petik buah nantinya.

Tim pengabdian berupaya mengaplikasikan juga ide petik buah segar ini pada tatanan masyarakat yaitu pada lahan mitra poktan, tapi masih dalam tatanan awal karena terkait pendanaan kegiatan yang terbatas. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan tim pengabdian masyarakat Prodi Pengelolaan Agribisnis Politani Payakumbuh bekerjasama dengan tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus 2 Payakumbuh UNAND. Topik kegiatan yang diangkat oleh tim Politani yaitu merintis usaha produksi stroberi dalam mendukung terwujudnya agroeduwisata dalam ruang lingkup kecilnya, sementara UNAND meliputi ruang lingkup lebih besar karena ditopang pendanaan lebih besar yaitu membangun nagari melalui agrowisata.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Agroeduwisata Petik Buah

Pusat pertanian pada suatu daerah menjadi daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Memunculkan gagasan membentuk agroeduwisata sebagai kombinasi pertanian dengan kegiatan wisata. Agroeduwisata mampu menambah perekonomian daerah terutama pelaku usaha atau masyarakat setempat (Novikarumsari & Amanah, 2019). Bentuk agroeduwisata menjanjikan yaitu petik buah, seperti di daerah Jombang destinasi wisata alam dipadukan dengan pertanian petik buah melon optimal dipromosikan demi daya tarik kunjungan wisata (Dwinata *et al.*, 2025).

2.2. Aplikasi Input Teknologi Pupuk Organik Cair dan Pestisida Nabati

Teknologi produksi tanaman guna meningkatkan pertumbuhan dan produksi dari tanaman maka aplikasi teknologi pemupukan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah diperoleh tersedia disekitar lahan petani (Damendra *et al.*, 2023). Teknologi pemupukan berbahan organik mampu mengatasi permasalahan pertanian terjadi penurunan kualitas lahan

karena pemakaian berlebihan pupuk kimia pabrikasi (Fadil *et al.*, 2025).

Teknologi organik berupa pemupukan dalam bentuk pupuk organik cair dapat memanfaatkan limbah ternak, digunakan sebagai pupuk dan menurunkan dampak negatif limbah bagi lingkungan (Warintan *et al.*, 2021). Pemanfaatan bagian sisa pertanaman seperti bongol atau kulit pisang dimanfaatkan sebagai pupuk organik terbukti meningkatkan pertumbuhan tanaman (Indriyani *et al.*, 2025). Selain pemupukan, pemeliharaan tanaman juga bagian penting seperti pengendalian hama penyakit, pemakaian pestisida kimia berdampak negatif terhadap keracunan pada petani dan kerusakan ekosistem (Sari *et al.*, 2025). Pemanfaatan bahan alami seperti daun tithonia terbukti mampu dijadikan sebagai pestisida nabati dalam proteksi tanaman (Ibnusina *et al.*, 2024).

2.3. Manajemen Panen dan Pascapanen

Bentuk dan ukurannya beragam secara alami, buah stroberi komersial perlu disortir (*grading*) agar seragam

dan menarik bagi pembeli. Proses penyortiran berpedoman pada standar mutu SNI 8026:2014 (Indonesia) atau *Commission Implementing Regulation* 2011 (Eropa). Berdasarkan standar tersebut, stroberi dikelompokkan tiga tingkatan (Kelas Ekstra/Super, Kelas I, dan Kelas II) dengan menilai tampilan fisik, ukuran, batas toleransi kecacatan (Sukasih & Setyadjit, 2019). Nilai jual produk bertambah dengan adanya kemasan produk dari pemasaran produk selain menjaga keutuhan produk juga memberi kesan citra positif pada produk dengan kemasan bermerek (Nurhayati *et al.*, 2025).

Buah stroberi wajib memenuhi kriteria dasar berikut: kondisi fisik: utuh, tidak rusak, tampak segar (termasuk kelopak dan tangkai tetap hijau), serta terbebas dari luka fisik akibat benturan, suhu dingin, maupun penyusutan air. Kebersihan: bersih dari benda asing, tidak memiliki kelembapan eksternal berlebih, serta bebas dari bau atau rasa yang tidak wajar. Kesehatan buah: bebas dari hama dan terhindar dari penyakit busuk disebabkan jamur (Sukasih & Setyadjit, 2019).

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah metode ceramah, diskusi dan demonstrasi kegiatan. Ceramah materi pengabdian dikemas dengan sesi diskusi, dilakukan sebelum kegiatan demonstrasi dimulai, tampak koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra. Tim pengabdian melakukan penyuluhan tentang manajemen produksi buah stroberi dengan pemanfaatan bahan-bahan sumberdaya lokal sebagai input pertanian mendukung produk buah sehat. Penyuluhan ini disampaikan dari segi teori dan saat kegiatan teknis berlangsung. Diskusi juga diisi dengan evaluasi program yang telah dilakukan. Demonstrasi kegiatan pengabdian berupa:

- 1). Manajemen budidaya stroberi diawali dengan penyiapan media tanam pada karung nobelen disertai pengaturan tata letak atau display,
- 2). Manajemen tanam bibit stroberi,
- 3). Pembuatan input berasaskan bahan sumberdaya lokal sebagai POC dan pestisida nabati,
- 4). Manajemen panen dan pascapanen stroberi.

Sehingga kegiatan ini memang memberikan dampak langsung kepada mitra untuk terwujudnya agroeduwisata.

3.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan mengambil lokasi langsung di lahan mitra yaitu di KWT Mekar Bersama Nagari Tarantang, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan berlangsung selama 4 bulan mulai September 2022 sampai Desember 2022. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan terkait serapan pengetahuan, keterampilan, serta aplikasi mandiri dari peserta.

3.2. Alat dan Bahan

Bahan dan alat yang digunakan yaitu untuk budidaya stroberi dibutuhkan media tanam berupa tanah dan pupuk kandang sapi, karung nobelen, alat tani seperti cangkul dan sekop, bibit stroberi berupa stolon dari indukan stroberi yang sudah produksi. Kegiatan pembuatan POC dibutuhkan ember, parang, bonggol pisang, air cucian beras/leri, air kelapa muda, trichoderma, dan air. Pembuatan pestisida berupa daun titonia dan daun nangka.

3.3. Prosedur Pembuatan POC dan Pestisida Nabati

Pembuatan POC bahan berupa bonggol pisang dicincang ukuran kecil, ditambahkan air cucian

beras/leri, air kelapa muda, dan air sampai volume pada wadah 50 liter. Terakhir ditambahkan trichoderma sebagai dekomposer, kemudian diinkubasi sebelum diaplikasikan ketanaman.

Pembuatan pestisida nabati prosedurnya bahan yang telah disiapkan daun tanaman dicincang halus, lalu diekstrak dan dicampurkan dengan air lalu diinkubasi dalam ember setelah itu diaplikasikan dengan cara dikocorkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyuluhan Manajemen Produksi Stroberi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan diskusi mengenai topik dan bentuk kegiatan yang diajukan oleh tim pengabdian kepada mitra kegiatan pengabdian yang berada di KWT Mekar Bersama di Kanagarian Tarantang Kecamatan Harau pada Bulan September 2022. Pertemuan awal tersebut langsung berlokasi di lahan mitra yang terletak lebih kurang 100meter dari jalan utama wisata geopark lembah harau. Destinasi wisata alam ini selalu dikunjungi wisatawan baik lokal maupun luar daerah. Potensi lokasi ini

sangat memungkinkan untuk dikombinasikan dengan pertanian, mengingat mayoritas masyarakat di daerah tersebut sudah bertani. Komoditi yang ditanam umumnya tanaman pangan seperti padi.

Pertemuan tersebut membahas dan menggali potensi yang dimiliki mitra yaitu lahan dan lokasi yang berada di kawasan wisata harau. Tim mengarahkan mitra untuk budidaya buah petik stroberi, hal ini suatu yang baru bagi mitra kecuali satu orang anggota mitra yang sudah pernah berbudidaya stroberi. Konsep kegiatan pengabdian yang diberikan oleh tim pengabdian yaitu usaha buah petik stroberi berasaskan input sumberdaya lokal menuju agroeduwisata. Berdasarkan konsep ini terdapat tiga poin penekanan yaitu pertama mitra mahir dalam budidaya stroberi, kedua pemanfaatan bahan sumberdaya lokal sebagai input pertanian sehingga mengurangi input dari pabrik dan ketiga setelah mapan nantinya menjadi usaha baik sebagai buah petik dan kunjungan edukasi pertanian berupa agroeduwisata. Kegiatan penyuluhan berlangsung di lahan mitra tampak dokumentasi Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan manajemen agroeduwisata petik buah di lahan mitra

Upaya mencapai tujuan itu maka pemaparan ditindaklanjuti dengan demonstrasi praktik budidaya stroberi. Pentingnya budidaya buah sehat berasaskan kelestarian lingkungan dengan pemberdayaan sumber daya lokal sebagai input juga dipraktikkan pembuatan POC dan pestisida nabati. Sejalan dengan (Ibnusina *et al.*, 2024) menyatakan bahwa aplikasi pestisida nabati memberikan pengaruh nyata terhadap tingkat serangan hama dan bobot segar tanaman serta parameter pertumbuhan vegetatif maupun akumulasi biomassa segar juga menunjukkan respons yang signifikan terhadap pemberian pestisida nabati tersebut. Upaya ini ditempuh untuk pertanian berkelanjutan berasaskan kelestarian lingkungan dan mengurangi ketergantungan input

pabrik atau setidaknya meminimalkan input pabrik.

Perilaku budidaya umumnya berorientasi produksi maksimal berdampak kerusakan lingkungan, perilaku pertanian dengan input diberikan pupuk dan pestisida kimia sintetis buatan pabrik secara terus-menerus, serta dosis aplikasinya selalu meningkat. Timbul dampak negatif pada lahan pertanian dan ekosistem lebih luas. Pestisida memberikan manfaat bagi tanaman; namun, hal tersebut juga menimbulkan dampak negatif yang serius terhadap lingkungan. Penggunaan pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan rusaknya keanekaragaman hayati. Banyak burung, organisme akuatik, dan hewan berada di bawah ancaman pestisida yang berbahaya bagi kelangsungan hidup mereka. Pestisida menjadi perhatian terhadap kelestarian lingkungan dan stabilitas global (Mahmood *et al.*, 2016). Peroleh laporan (Nuro *et al.*, 2016), dampak pemakaian pupuk kimia atau sintetis pabrikasi, digunakan secara terus-menerus di lahan pertanian menurunkan kualitas tanah baik fisik, biologi dan kimia dengan kata lain

terjadinya penurunan kesuburan tanah.

Prilaku bertani dengan pemakaian pestisida kimia timbulkan dampak negatif di lingkungan pertanian juga mengakibatkan produk pertanian mengandung residu pestisida dan beresiko terhadap kesehatan manusia (Purbosari *et al.*, 2021). Sejalan dengan pernyataan (Setiawati *et al.*, 2008), residu pestisida ditemukan mencemari sayuran seperti kubis, sawi, dan tomat, ditemukan di daerah sentra sayuran Jawa Barat seperti Pacet, Pengalengan, dan Lembang.

4.2. Demonstrasi Produksi Stroberi

Kegiatan demonstrasi produksi stroberi ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 hari Sabtu, di lahan mitra pengabdian masyarakat berjarak lebih kurang 100meter dari jalan utama objek wisata Harau. Pelaksanaan kegiatan tim pengabdian masyarakat Prodi Pengelolaan Agribisnis Politani Payakumbuh bekerjasama dengan tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus 2 Payakumbuh UNAND.

Topik kegiatan yang diangkat oleh tim Politani yaitu merintis usaha produksi stroberi dalam mendukung terwujudnya agroeduwisata dalam ruang lingkup kecilnya, sementara UNAND meliputi ruang lingkup lebih besar karena ditopang pendanaan lebih besar yaitu membangun nagari melalui agroeduwisata. Pada awal pertemuan ini setelah dijelaskan tujuan kegiatan dan bentuk kerjasama antara 2 tim pengabdian dan mitra yaitu terwujudnya agroeduwisata. Tim politani menjelaskan teknis dalam produksi stroberi yaitu pengaturan tata letak atau display dan penyiapan media tanam pada karung nobelen.

Penyiapan media ini tim mengikutsertakan mahasiswa yang telah dibekali ilmu dan keterampilan dalam budidaya stroberi yang tertuang pada MK Budidaya Tanaman Hortikultura dan MK Manajemen Produksi dan Operasi. Tim melakukan arahan, sementara mahasiswa mendemonstrasikan tahapannya kemudian mitra ikut serta setelah mengamati langkah kegiatannya. Media yang disiapkan terdiri dari perbandingan tanah dengan pupuk kandang dan sekam

padi, bentuk kegiatan tampak pada gambar dokumentasi.



(kiri)

(kanan)

Gambar 2. pengarah dan praktik pengisian media karung nobelen (kiri); mitra terlibat langsung dalam kegiatan pengisian media (kanan)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlanjut pada tanggal 8 Oktober 2022 hari Sabtu masih bertempat di lahan mitra yaitu KWT Mekar Bersama, Nagari Tarantang Kecamatan Harau. Kegiatan lanjutan dalam produksi stroberi setelah sebelumnya penyiapan media tanam, maka dilanjutkan dengan teknis tanam stroberi pada karung nobelen. Teknis tanam ini meliputi pemilihan bibit, jumlah bibit ideal dalam satu karung nobelen dan pengaturan tata letak tanam serta arah tumbuhnya sulur.

Selain pengaturan tanam tim pengabdian juga memberikan bekal pengetahuan terkait pemanfaatan bahan sumberdaya lokal yang bisa dimanfaatkan sebagai POC yang arti kata sebagai upaya meminimalkan

pemakaian pupuk kimia buatan pabrik yang semakin mahal. Bahan yang digunakan dalam pembuatan POC memanfaatkan bahan yang ada di sekitar lingkungan warga dan dicontohkan dalam praktik pembuatannya berupa bahan komplit sementara nanti diaplikasikan oleh mitra sesuai dengan bahan yang mudah dapat ditemukan berpotensi sebagai bahan POC. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fadil *et al.*, 2025), meningkatkan produktivitas tanaman dapat dilakukan dengan mengoptimalkan sumberdaya lokal yang ada. Sejalan dengan pendapat (Nofrianil & Ibnušina, 2021), menyatakan penggunaan POC berpotensi meningkatkan hasil produksi tanaman dan bahkan dapat menyamai produktivitas yang dicapai melalui aplikasi pupuk kimia pada dosis 100%.

Kegiatan manajemen tanam stroberi dan pembuatan POC tampak pada gambar di bawah ini.



(kiri)

(kanan)

Gambar 3. pengarahan dan praktik tanam stroberi (kiri); hasil jadi pembuatan POC (kanan)

Kegiatan pengabdian berikutnya dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022 hari Sabtu bertempat di KWT Mekar Bersama, Nagari Tarantang Kecamatan Harau. Kegiatan lanjutan dalam produksi stroberi setelah sebelumnya menyiapkan media tanam, teknis tanam stroberi pada karung nobelen, penyuluhan kepada mitra pengetahuan terkait pemanfaatan bahan sumberdaya lokal yang bisa dimanfaatkan sebagai POC sebagai upaya meminimalkan pemakaian pupuk kimia buatan pabrik. Maka kegiatan dilanjutkan dengan pemanfaatan sumberdaya lokal sebagai pestisida nabati bagian upaya dari meminimalkan input produksi yang berasal dari pabrik sintetis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damendra *et al.*, 2023), menyatakan pemanfaatan sumber daya lokal berpotensi menjadi alternatif pengganti pupuk yang berasal dari luar wilayah, temuan tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi bahan lokal dapat mendukung efisiensi pemupukan

sekaligus mengurangi ketergantungan pada input eksternal.

Bahan baku yang dipilih yaitu bahan yang banyak tersedia dilokasi seperti daun papaya, daun sirsak dan daun tithonia. Pemanfaatan input sebagai pupuk dan pestisida yang bahannya tersedia di lingkungan sekitar lahan pertanian yang notabenenya adalah bahan organik yang menyuburkan lahan, meminimalkan efek residu dari input pabrikan sehingga dapat menurunkan biaya produksi (Ibnusina *et al.*, 2024). Hasil serupa dari Windriyati *et al.*, (2020), pemanfaatan sumberdaya bahan baku pestisida nabati dari tanaman mudah diperoleh di sekitar rumah, lingkungan lestari dan biaya produksi ditekan. Warintan *et al.*, (2021) memanfaatkan sumberdaya yang melimpah di sekitar masyarakat, pengolahan kotoran ternak kambing (Nofrianil & Ibnusina, 2021), ternak ayam, sebagai bahan baku pupuk organik cair, usaha ini dapat meningkatkan nilai ekonomi limbah ternak. Limbah rumah tangga (Indriyani *et al.*, 2025) seperti kulit pisang (Fadillah *et al.*, 2025), cangkang telur, sebagai bahan baku produk pupuk yang dihasilkan,

dimanfaatkan menjadi pupuk alternatif, dalam budidaya komoditi hortikultura.

Setelah penjelasan terkait pestisida nabati dilanjutkan dengan teknis aplikasi pestisida nabati maupun POC yang telah diinkubasi sebelumnya. Kegiatan ini tampak pada gambar di bawah ini.



(kiri)

(kanan)

Gambar 4. pengarahan dan praktik aplikasi POC (kiri); praktik aplikasi pestisida nabati (kanan)

Kegiatan pengabdian masyarakat tahap akhir dari perencanaan dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2022 hari Sabtu bertempat di KWT Mekar Bersama, Nagari Tarantang Kecamatan Harau. Kegiatan berupa panen dan pascapanen stroberi merupakan bagian akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian dan ujung kegiatan dari budidaya stroberi. Rangkaian kegiatan ini tentu masih kurang lengkap untuk terwujudnya agroeduwisata petik buah stroberi, menimbang keterbatasan yang kami miliki baik waktu maupun pendanaan,

minimal dari rangkaian kegiatan pengabdian ini memberikan gambaran bagi mitra kegiatan inilah bentuk aktifitas dalam produksi stroberi dan langkah kecil menuju terwujudnya agroeduwisata tersebut. Tahapan kegiatan ini sejalan dengan capaian (Dwinata *et al.*, 2025), dalam hasilkan agroeduwisata petik buah melon.

Kegiatan penutup rangkaian pengabdian masyarakat ini diberikan pengarahan terkait manajemen panen maupun pascapanen. Kegiatan ini meliputi kriteria panen stroberi, cara panen, sortasi produk dan penanganan produk pascapanen siap jual berdasarkan pada standar mutu SNI 8026:2014 (Sukasih & Setyadjit, 2019). Pengemasan produk juga berperan penting dalam pemasaran. Pengemasan yang menarik, higienis, dan sesuai standar mampu menambah daya tarik produk di mata konsumen (Nurhayati *et al.*, 2025). Dokumentasi kegiatan tampak pada gambar di bawah.



(kiri)

(kanan)

Gambar 5. sortasi buah stroberi setelah panen (kiri); packing produk stroberi (kanan)

4.3. Evaluasi Kegiatan

Manajemen produksi stroberi baik secara diskusi maupun praktik langsung pada lahan mitra telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati oleh tim dan mitra pengabdian masyarakat. Adapun evaluasi kegiatan diperoleh informasi bahwa sebelum kegiatan dilakukan pengetahuan mitra terhadap manajemen produksi stroberi hanya 2 orang dari 15 orang mitra yang mengenal akan budidaya stroberi, setelah kegiatan pemahaman mitra akan manajemen produksi stroberi meningkat hingga 90%. Pemahaman mitra belum sampai 100% karena masih proses pembiasaan dalam produksi stroberi, seiring waktu produksi stroberi berlanjut ini akan meningkatkan pemahaman mereka. Pemahaman terkait dengan pemanfaatan input berbasis sumberdaya lokal saat awal kegiatan hanya 4 orang yang memahami karena pernah mengikuti pertemuan terkait pemanfaatan bahan organik, setelah kegiatan menjadi 100% artinya paham akan pentingnya pemanfaatannya. Terkait

penerapannya setelah kegiatan mencapai 80% belum sempurna 100% karena ini membutuhkan waktu untuk pembiasaan sehingga dalam produksi stroberi sehat dengan minimal pemakaian bahan kimia pabrikasi melalui pemanfaatan input berbasis sumberdaya lokal dapat diterapkan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Baiturrahmah dalam rangka memperingati HUT RI ke-80 di Nagari Sungai Kunyit Barat berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat melalui pendekatan kreatif berbasis komunikasi visual. Pembuatan photobooth bertema kemerdekaan dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam penyelenggaraan perayaan mampu menciptakan suasana yang lebih edukatif, inklusif, dan kolaboratif. Media tersebut tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana dokumentasi, tetapi juga menjadi wahana untuk memperkuat pesan-pesan nasionalisme, kebersamaan, serta kebanggaan terhadap identitas bangsa.

Program ini menunjukkan bahwa inovasi sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat lokal dapat meningkatkan antusiasme warga sekaligus memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah nagari, dan masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan pengelolaan kegiatan berbasis masyarakat.

Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal, teknologi digital, dan media edukasi yang lebih interaktif sehingga peringatan HUT RI tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dalam memperkuat karakter kebangsaan dan kohesi sosial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih atas terlaksananya kegiatan ini dengan mitra pengabdian KWT Mekar Bersama Nagari Tarantang, serta kolaborasi dengan tim pengabdian

masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus 2 Payakumbuh UNAND.

DAFTAR PUSTKA

- Chairunnisak, Mohamad, F., Sefrila, M., Hamawi, M., Ibnu sina, F., Subaedah, S., Ardiningtyas, S. A., Trisnaningrum, N., Nofrianil, Candra, D. A., & Haris, A. (2025). *Pertanian Organik* (R. Risal (ed.)). CV HEI Publishing Indonesia. www.HeiPublishing.id
- Damendra, G., Nofrianil, & Darnetti. (2023). Analisis Komposisi Media Tanam Organik dan Kelayakan Usaha Pembibitan Papaya. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 97–107. <https://doi.org/10.55043/ekonomipedia>
- Dinanti, S. S., Nofrianil, & Nefri, J. (2022). Implementation of SNI 6729: 2016 in Organic Rice Cultivation and Financial Feasibility Analysis. *Journal of Agri Socio Economics and ...*, 04(2), 95–108. <https://doi.org/10.31186/jaseb.04.2.95-108>
- Dwinata, A., Arini, A., Pratiwi, E. Y. R., Hayati, N., Pahru, S., Astutik, L.

- S., Zeho, F. H., & Fadilah, E. R. (2025). Strategi Pengembangan Agroeduwisata Petik Melon Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 47–54.
- Fadil, A., Nofriani, N., & Arnayulis, A. (2025). Response of mustard plants to the application of a combination of NPK fertilizer and oil palm solid waste compost. *AGRICOLA*, 15(2), 133–140. <https://doi.org/10.35724/ag.v15i2.6978>
- Fadillah, R., Nofriani, N., & Silfia. (2025). Eggshell Fertilizer and Its Impact on Mustard Greens Productivity and Agribusiness Efficiency. *JERAMI: Indonesian Journal of Crop Science*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.25077/jijcs.v8i1.187>
- Ibnusina, F., Nofriani, N., & Silfia. (2024). Pemberian Pestisida Tithonia (*Tithonia diversifolia*) Terhadap Kualitas Pertumbuhan dan Produksi Pakcoy (*Brassica chinensis* L) Hidroponik. *Jurnal Pertanian*, 15(1), 31–41. <https://doi.org/10.30997/jp.v15i1.8172>
- Indriyani, N. P., Nofriani, N., & Darnetti, D. (2025). Aplikasi POC Kulit Pisang Kepok dan NPK untuk Peningkatan Produksi Sawi Hijau di lahan Ultisol. *Media Pertanian*, 10(1), 46–61. <https://doi.org/10.37058/mp.v10i1.14733>
- Mahmood, I., Imadi, S. R., Shazadi, K., Gul, A., & Hakeem, K. R. (2016). *Effects of Pesticides on Environment BT - Plant, Soil and Microbes: Volume 1: Implications in Crop Science* (K. R. Hakeem, M. S. Akhtar, & S. N. A. Abdullah (eds.); pp. 253–269). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-27455-3_13
- Nofriani, N. (2019). Response of Soybean Anjasmoro Varieties on Compost Application Made From Mol Clumps of Bamboo Under Sub-Optimal Land. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 3(1), 29–40. <https://doi.org/10.32530/jaast.v3i1.78>
- Nofriani, N., Alfikri, Nefri, J., Ibnusina, F., Darnetti, D., & Putri, M. A. (2022). Edukasi Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Dalam Budidaya Sehat Pada

- Kelompok Wanita Tani Pulutan Kecamatan Harau. *Prosiding Seminar Nasional: Membangun Ekosistem Pengetahuan Dan Inovasi Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Petani Dan Kemandirian Pangan Nasional Berkelanjutan*. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh., 1(1), 170–184.
- Nofrianil, & Ibnu sina, F. (2021). Efektivitas Pupuk Organik Cair Limbah Ternak Ayam Metode Brewing pada Budidaya Kacang Tanah. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/10.37637/ab.v0i0.620>
- Novikarumsari, N. D., & Amanah, S. (2019). Pengembangan Model Agroeduwisata sebagai implementasi pertanian berkelanjutan. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 1(2), 67–71.
- Nurhayati, Mikhael, Putra, H. S., Sugiarto, M., Gunawan, Nofrianil, Amruddin, Baso, A. K. T., Ananda, P. A. R., & Safitri, S. A. (2025). *Agribisnis untuk Masyarakat Pedesaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Nuro, F., Priadi, D., & Mulyaningsih, E. S. (2016). Efek Pupuk Organik Terhadap Sifat Kimia Tanah dan Produksi Kangkung Darat (*Ipomoea reptans Poir.*). *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil PPM IPB, January*, 28–39.
- Purbosari, P. P., Sasongko, H., Salamah, Z., & Utami, N. P. (2021). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Desa Somongari melalui Edukasi Dampak Pupuk dan Pestisida Anorganik. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 131–137. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.7.2.131-137>
- Putri, N. H., Al Husain, A. H., & Seprina, W. O. (2024). Manajemen Komunikasi Pariwisata Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam Membranding Lembah Harau sebagai Kawasan Geopark Harau. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 463–479.
- Ramadita, Ibnu sina, F., & Nofrianil. (2024). Efek Pemberian Jakaba terhadap Pertumbuhan dan

- Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L .) pada Tanah Organosol. *Agrikultura*, 35(2), 250–258.
<https://doi.org/10.24198/agrikultura.v35i2>
- Sari, S. P., Ilahude, Z., Sudewi, S., Arsyad, S., Yamin, M., Dama, H., Purboningtyas, T. P., Solihin, A. P., Hartono, R., Ramadhani, F., Pulogu, S. I., Husain, I., Apriliani, S., Jihad, M., Siregar, M. P. A., Lumbantoruan, S. M., NNPS, R. I. N., Nofrianil, & S, S. A. (2025). *Pengelolaan Agroekosistem untuk Pertanian Organik*. Yayasan Kita Menulis.
- Setiawati, W., Murtiningsih, R., Gunaeni, N., & Rubiati, T. (2008). *Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)*. Prima Tani BALITSA.
- Sufiawan, N. A., Verinita, V., Faisal, R. F., Desri, S., Erizal, Jauharry, Marlina, W. A., Mardiah, F. P., Lukman, Anwar, S., & Iryani, N. (2022). Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata Berbasis Community Based Tourism di Nagari SITAPA Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 5(2), 140–151.
- Sukasih, E., & Setyadjit. (2019). Teknologi Penanganan Buah Segar Stroberi untuk Mempertahankan Mutu. *Jurnal Litbang Pertanian*, 38(1), 47–54.
<https://doi.org/10.21082/jp3.v38n1.2019.p47-54>
- Warintan, S. E., Purwaningsih, Tethool, A., & Noviyanti. (2021). Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Ternak untuk Tanaman Sayuran. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1465–1471.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.5534>
- Windriyati, R. D. H., Tikafebianti, L., & Anggraeni, G. (2020). Pembuatan Pestisida Nabati pada Kelompok Tani Wanita Sejahtera di Desa Sikapat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 635–642.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4137>